

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Postnatal* adalah masa setelah plasenta lahir dan berakhir ketika alat-alat kandungan pada keadaan sebelum hamil, masa post partum berlangsung selama kira-kira 6 minggu (Bisandoro, S, 2012). Masa post partum (nifas) adalah masa sejak melahirkan sampai pulihnya alat-alat reproduksi dan anggota tubuh lainnya yang berlangsung sampai sekitar 40 hari (Wahyuningsih, S dan Mahasiswi D3 Keperawatan , 2019). Masa nifas atau puerperium adalah masa setelah partus selesai sampai pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil, lama masa nifas ini biasanya 6-8 minggu (Wahyuningsih, S dan Mahasiswi D3 Keperawatan , 2019).

Beberapa pakar menyebutkan bahwa persalinan dan kelahiran sebagai dua hal yang berbeda. Meskipun pada kenyataannya, di dalam klinik keduanya tidak dapat dipisahkan. Gangguan kesehatan dalam masa kehamilan dan persalinan mengakibatkan ancaman, baik bagi jiwa ibu maupun bayi yang dilahirkan. Adapun penyulit kehamilan dan persalinan ialah preeklampsia, perdarahan, nyeri hebat didaerah abdominopelvikum, ketuban pecah dini, menggigil atau demam (Wagiyo, Putrono, 2016).

*Pre eklamsia* adalah kondisi khusus dalam kehamilan ditandai dengan peningkatan tekanan darah (TD) dan proteinuria. Bisa berhubungan dengan kejang (eklamsia) dan gagal organ

ganda pada ibu, sementara komplikasi pada janin meliputi retraksi pertumbuhan dan abrupsi plasenta (Chapman, V, 2011).

*Pre eklamsia* ringan dapat ditandai dengan tekanan darah sistol 140 atau kenaikan 30 mmHg dengan interval 6 jam pemeriksaan, tekanan darah diastol 90 atau kenaikan 15 mmHg. *Pre eklamsia* berat apabila pada kehamilan > 20 minggu didapatkan satu atau lebih gejala yaitu tekanan darah > 160/110 dengan syarat diukur dalam keadaan relaksasi (pengukuran minimal setelah istirahat 10 menit dan tidak dalam keadaan his), proteinuria > 5 g/24 jam atau 4 pada pemeriksaan kuantitatif (Indriyani, D, 2013).

Pada ibu *pre eklamsia* biasanya dilakukan persalinan secara *sectio caesaria* karena jika dilakukan dengan persalinan normal dapat membahayakan ibu maupun janin. *Sectio caesaria* adalah pembedahan untuk melahirkan janin dengan membuka dinding perut dan dinding uterus (Triwahyu, R, 2015).

Kejadian *pre eklamsia* dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu terjadi kurang 5% dalam kebanyakan populasi dan studi prospektif terkini menunjukkan insiden di bawah 2,2% bahkan pada populasi primigravida yang diketahui prevalensinya lebih tinggi, hipertensi akibat kehamilan sekitar tiga kali lebih sering daripada *pre eklamsia*, ada hubungan genetik yang telah ditgeakkan, ada bukti pengaruh paternal, kehamilan ganda memiliki resiko lebih dari dua kali lipat, obesitas (yang dengan indeks masa tubuh >29) meningkatkan risiko empat kali lipat (Chapman, V, 2011).

Angka Kematian Ibu (AKI) di negara-negara Asean sudah menempati posisi 40-60 per 100 ribu kelahiran hidup. Sedangkan di Indonesia berdasarkan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 masih menempati posisi 305 per 100 ribu kelahiran hidup. Sementara itu data capaian kinerja Kemenkes RI tahun 2015-2017 menunjukkan telah terjadi penurunan jumlah kasus kematian ibu. Jika di tahun 2015 AKI mencapai 4.999 kasus maka di tahun 2016 sedikit mengalami penurunan menjadi 4.912 kasus dan di tahun 2017 mengalami penurunan tajam sebanyak 1.712 kasus AKI (Vevtisia, 2018). Sedangkan di kabupaten Jember AKIB dalam dua tahun terakhir cenderung menurun sebanya 20% jika sebelumnya angka kematian ibu melahirkan mencapai 49 kasus, pada tahun 2018 menurun menjadi 41(Mahrus, M, A, 2019).

Penyebab AKI paling tinggi adalah perdarahan, preeklamsia, infeksi dan kemudian disusul dengan penyakit jantung, selain itu faktor lingkungan seperti suami dan orang tua menjadi faktor penentu. Resiko *pre eklamsi berat* pada janin yaitu dapat menyebabkan kekurangan gizi akibat kekurangan pasokan darah dan makanan ke plasenta, hal ini dapat mengarah ke gangguan pertumbuhan si bayi didalam kandungan, janin dapat mengalami kematian (Ambarwati, WN, 2017).

Untuk menekan angka kejadian AKI di indonesia di perlukannya tenaga kesehatan yang merata, membangun kesadaran nasional, membangun persepsi nasional, memberi dukungan moril dan materi terkait Angka Kematian Ibu, meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan terluar) (Vevtisia, 2018).

Peran perawat dalam bidang maternitas yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan dengan memperhatikan kebutuhan dasar manusia, dengan pengkajian, menentukan diagnosa, membantu penerapan sesuai kebutuhan ibu dan melibatkan anggota keluarga. Perawat juga memberikan informasi dan pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan kesehatan ibu dan anak melalui promosi kesehatan pemantauan selama kehamilan dan persalinan serta menjadi konsultasi terhadap masalah atau tindakan keperawatan yang tepat di berikan (Gatta, O, 2018). Sehubungan dengan hal itu maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dan membuat karya tulis ilmiah mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Ibu Post Sectio Caesaria dengan Komplikasi Preeklamsi Berat di Ruang Mawar RSUD. Dr. H. Koesnadi Bondowoso”.

## B. Tujuan

### 1. Tujuan Umum

Melakukan pendekatan dalam bentuk asuhan keperawatan Ny.N P1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklamsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.

### 2. Tujuan Khusus

Tujuan Khusus pada Asuhan Keperawatan ini penulis mampu :

- a. Melaksanakan pengkajian asuhan keperawatan pada Ny.NP1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklamsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada asuhan keperawatan Ny.NP1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklamsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.

- c. Menyusun rencana tindakan (intervensi) pada asuhan keperawatan Ny.N P1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklampsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan (implementasi) pada asuhan keperawatan Ny.N P1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklampsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.
- e. Mengevaluasi pada asuhan keperawatan pada Ny.N P1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklampsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.
- f. Mencatat perkembangan (dokumentasi) pada asuhan keperawatan Ny.N P1A0 *post sectio caesaria* hari ke 0 dengan komplikasi *preeklampsi berat* di Ruang Mawar RSD. Dr H Koesnadi Bondowoso.

### C. Metodologi

#### 1. Pendekatan proses keperawatan

Proses keperawatan adalah rangkaian tindakan yang sistematis, beraturan, berkelanjutan untuk melaksanakan tindakan dan mengevaluasi keberhasilan. Sasaran asuhan yang diberikan dapat dilakukan pada individu atau kelompok, masalah yang menjadi perhatian pada asuhan keperawatan ialah sedang terjadi, atau berisiko terjadi, maupun masalah yang sudah terjadi. Asuhan dapat berupa promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Rahmawati, A, 2017).

#### a. Pengkajian

Pengkajian merupakan tahap awal untuk mengidentifikasi data yang normal dan data yang menyimpang, tahap ini digunakan untuk menentukan diagnosis

keperawatan. Diagnosis yang diangkat dapat menentukan perencanaan. Selanjutnya tindakan keperawatan dan evaluasi mengikuti perencanaan yang sudah dibuat. Oleh karena itu pengkajian harus dilakukan dengan lengkap dan akurat, sehingga dapat memenuhi kebutuhan perawatan klien (Rahmawati, A, 2017).

b. Diagnosis keperawatan

Diagnosis keperawatan adalah gambarkan respon manusia (sehat/sakit/berisiko sakit) dari individu atau kelompok dimana perawat mengidentifikasi dan dapat memberikan intervensi secara pasti untuk menjaga status kesehatan atau untuk mengurangi, menurunkan atau mencegah terjadinya masalah (Rahmawati, A, 2017).

c. Perencanaan

Perencanaan adalah strategi untuk mencegah, mengurangi, menghambat, menurunkan, mengatasi masalah-masalah yang telah diidentifikasi dalam diagnosis keperawatan.

Kegiatan dalam penyusunan rencana tindakan keperawatan yaitu, menentukan tujuan, kriteria hasil dan rencana tindakan (Rahmawati, A, 2017).

d. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Kegiatan dalam pelaksanaan meliputi pengumpulan data berkelanjutan, mengobservasi respon klien selama dan sesudah pelaksanaan tindakan, dan menilai data yang baru untuk dilakukan modifikasi tindakan ketika respon klien tidak ada perubahan (Rahmawati, A, 2017).

e. Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian yang dilakukan dengan cara membandingkan perubahan keadaan klien (hasil yang diamati) dengan tujuan dan kriteria hasil yang dibuat pada tahap perencanaan (Rahmawati, A, 2017).

2. Tempat dan waktu pelaksanaan pengambilan studi kasus

Tempat pengambilan studi kasus merupakan lokasi dimana pengambilan studi kasus dilaksanakan, dan waktu pengambilan studi kasus merupakan waktu yang digunakan oleh penulis dalam pengambilan studi kasus.

Pengambilan kasus dilaksanakan di ruang Mawar RSUD Dr H Koesnadi Bondowoso dan pengambilan kasus dilaksanakan pada tanggal 07 Oktober 2019

3. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan dari klien dengan cara melakukan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang, dan dokumentasi (rekam medik).

D. Manfaat

Hasil asuhan keperawatan ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Ibu *post sectio caesaria* dengan *preeklampsia*

Untuk mendapatkan pendampingan dan pemantauan yang optimal dari petugas kesehatan.

2. Keluarga ibu *post sectio caesaria* dengan *preeklampsia*

Keluarga dapat memberikan motivasi setelah persalihan pada ibu *post sectio caesaria* dengan *preeklampsia*.

3. Petugas kesehatan

Digunakan sebagai bahan evaluasi dalam memberikan pelayanan pada ibu *post sectio caesaria* dengan *preeklampsia*.

4. Institusi pelayanan kesehatan

sebagai bahan masukan dalam bentuk data bagi Rumah Sakit untuk menambah informasi sehingga dapat memberi tindakan lebih lanjut untuk menjamin mutu pelayanan pada klien.

5. Institusi pendidikan kesehatan

Sebagai bahan informasi bagi dosen pengajar di fakultas ilmu kesehatan dalam menambah ilmu pengetahuan dan perkembangan mengenai asuhan keperawatan maternitas.

